

## RINGKASAN

SHINTIA UDATUL UMAMI. Pengelolaan Penangkaran Rusa Timor (*Cervus timorensis*) Di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Management of *Cervus timorensis* Captivity at Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Dibimbing oleh HADISTI NUR AINI.

Populasi rusa timor (*Cervus timorensis*) di habitat aslinya mengalami penurunan karena adanya perburuan liar yang tidak terkendali dan rusaknya habitat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar, rusa timor (*Cervus timorensis*) merupakan jenis rusa di Indonesia yang dilindungi keberadaannya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 disebutkan bahwa, bentuk pemanfaatan rusa timor dapat berupa pengkajian, penelitian dan pengembangan penangkaran, perburuan, perdagangan, peragaan, pertukaran dan pemeliharaan untuk kesenangan. Untuk menghindari kepunahan dan sekaligus untuk bisa memanfaatkan rusa timor secara optimal dan berkelanjutan harus dilakukan kegiatan konservasi, salah satunya melalui penangkaran.

Taman Hutan Raya (Tahura) merupakan kawasan konservasi yang ditetapkan oleh pemerintah dengan tujuan agar kelestarian lingkungan dapat dicapai. Salah satu Tahura yang memiliki tempat penangkaran rusa timor adalah Tahura Ir. H. Djuanda atau Tahura Djuanda, Bandung. Penangkaran rusa timor yang terdapat di Tahura Djuanda merupakan salah satu bentuk usaha pelestarian rusa timor yang dilakukan di luar habitat aslinya.

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda (Tahura Djuanda) yaitu untuk mengetahui kondisi habitat dan populasi rusa timor dan menguraikan pengelolaan penangkaran rusa timor di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Penangkaran rusa timor (*Cervus Timorensis*) di Tahura Djuanda memiliki luas 3600 m<sup>2</sup>. Terdapat kandang peraga, pagar kandang terbuat dari kawat, besi dan semen, di dalam kandang terdapat tumbuhan kirinyuh yang digunakan oleh rusa sebagai *shelter*, *cover* dan makanan. Kondisi habitat rusa timor di penangkaran masih belum ideal karena beberapa faktor, yaitu luas kandang yang masih terlalu sempit, ketiadaan kandang karantina, dan luasan *shelter* yang belum bisa menampung seluruh rusa disaat turun hujan.

Jumlah populasi rusa timor yang ada di dalam kandang peraga adalah 19 ekor, yang terdiri dari 18 ekor rusa timor dewasa (11 jantan dan 7 betina) dan 1 ekor rusa timor anakan. Pengelolaan penangkaran rusa timor dilakukan oleh 3 orang *animal keeper* dan 1 orang dokter hewan. Pengelolaan yang dilakukan oleh karyawan yaitu mencakup pengelolaan kandang dan fasilitas penunjang, pengelolaan pakan, pengelolaan kesehatan rusa timor dan pengelolaan perkembangbiakan rusa timor.

Kata kunci: penangkaran, pengelolaan, populasi, habitat, rusa timor